

**EKSPRESI BAHASA JAWA VERBAL DAN  
NONVERBAL DALAM TRADISI NGADI SARIRA  
NGADI BUSANA WANITA JAWA DI KABUPATEN  
KARANGANYAR  
(SUATU KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Daerah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**RAHMAWATI**  
B0117046

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*com/2021 user*

**EKSPRESI BAHASA JAWA VERBAL DAN  
NONVERBAL DALAM TRADISI *NGADI SARIRA*  
*NGADI BUSANA* WANITA JAWA DI KABUPATEN  
KARANGANYAR  
(SUATU KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Daerah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**RAHMAWATI**  
B0117046

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**  
*com/2021 user*

**EKSPRESI BAHASA JAWA VERBAL DAN NONVERBAL  
DALAM TRADISI NGADI SARIRA NGADI BUSANA WANITA  
JAWA DI KABUPATEN KARANGANYAR  
(SUATU KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Disusun oleh

RAHMAWATI

B0117046

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum.  
NIP 196001011987031002

Mengetahui  
Kepala Program Studi Sastra Daerah





Dr. Supana, M.Hum.  
NIP 196405061989031001

*commit to user*

**EKSPRESI BAHASA JAWA VERBAL DAN NONVERBAL  
DALAM TRADISI *NGADI SARIRA NGADI BUSANA* WANITA  
JAWA DI KABUPATEN KARANGANYAR  
(SUATU KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Disusun oleh  
**RAHMAWATI**  
B0117046

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 15 Juli 2021

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Supana, M.Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum. NIP 196110121987031002	
Pembimbing	Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP 196004011987031002	
Pembahas	Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo. S.S., M.Hum. NIP 197604212008121001	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wanto, M.Hum.  
NIP 196109251986031001

## PERNYATAAN

Nama : Rahmawati  
NIM : B0117046  
Program Studi : Sastra Daerah  
Fakultas : Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Ekspresi Bahasa Jawa Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi *Ngadi Sarira Ngadi Busana* Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar (Suatu Kajian Etnolinguistik) adalah benar-benar karya sendiri, tidak dibuatkan orang lain, dan bukan plagiat dari karya yang sudah ada. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini telah diberi tanda citasi (kutipan) dan referensinya ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Rahmawati



## MOTTO

*Ajining dhiri gumantung saka lathi, ajining raga gumantung saka busana*  
‘Berharganya diri tergantung dari ucapan, berharganya badan tergantung dari busana’ (**Pitutur Jawa**)

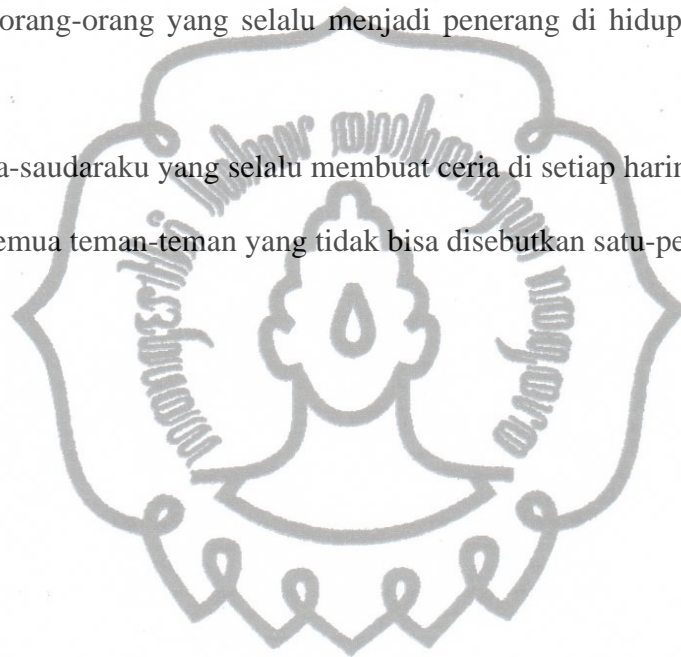


*commit to user*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk :

- Allah SWT atas nikmat sehat-Nya sehingga bisa dengan lancar menulis skripsi ini.
- Untuk orang-orang yang selalu menjadi penerang di hidupku : kedua orang tuaku.
- Saudara-saudaraku yang selalu membuat ceria di setiap harinya.
- Serta semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya.



*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna melengkapi gelar Sarjana di Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Supana, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Pembimbing Akademik.
3. Prof. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.



5. Segenap Staf Sekretariat Fakultas Ilmu Budaya atas berbagai pelayanan dalam urusan akademik.
6. Segenap Staf UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu menyediakan buku-buku yang diperlukan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan semangat, fasilitas, dan motivasi, serta selalu memanjatkan doa tanpa henti-hentinya.
8. Segenap keluarga dan teman yang selalu memberikan semangat serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan di Program Studi Sastra Daerah angkatan 2017 yang telah menyemangati dan mengisi hari-hari sehingga menjadi menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dikarenakan sedikitnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan, atau kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Sastra Daerah/Jawa.

Surakarta, 15 Juli 2021

Penulis,

(Rahmawati)

*commit to user*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
SARI PATHI.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Landasan Teori.....	10
1. Etnolinguistik.....	10
2. Kearifan Lokal.....	11
3. Kebudayaan.....	12
4. Tradisi.....	12
5. <i>Ngadi Sarira</i> .....	13
6. <i>Ngadi Busana</i> .....	13
7. Semantik.....	13
8. Makna.....	14
9. Jenis Makna.....	14
10. Bentuk.....	16
G. Sumber Data dan Data.....	19

H. Cara Penelitian (Metode Penelitian) .....	20
1. Jenis, Taraf, dan Sifat Penelitian .....	20
2. Lokasi Penelitian .....	21
3. Instrumen Penelitian .....	22
4. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
5. Teknik Sampling .....	25
6. Metode dan Teknik Analisis Data .....	26
7. Uji Validitas Data .....	28
8. Metode Penyajian Hasil Analisis Data .....	29
I. Sistematika Penulisan .....	29
<b>BAB II</b> .....	31
<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
A. Bentuk Ekspresi Bahasa Jawa <i>Ubarampe</i> dalam Tradisi <i>Ngadi Sarira Ngadi Busana</i> Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	31
1. Monomorfemis .....	31
2. Polimorfemis .....	69
3. Frasa .....	76
B. Cara Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar Melakukan Tradisi <i>Ngadi Sarira Ngadi Busana</i> .....	92
1. Cara Merawat dan Memperindah Rambut .....	95
2. Cara Merawat dan Memperindah Alis .....	102
3. Cara Merawat dan Memperindah Bulu Mata .....	103
4. Cara Merawat Wajah .....	104
5. Cara Merawat Mulut & Gigi .....	107
6. Cara Merawat dan Memperindah Kuku .....	108
7. Cara Merawat Tubuh .....	110
8. Cara Merawat Tubuh Dari Dalam .....	112
9. Cara Merawat Ketiak .....	114
10. Cara Merawat Payudara .....	115
11. Cara Merawat Kaki .....	116
12. Cara Wanita Jawa Merawat Organ Kewanitaan dan Sekitarnya .....	117
13. Waktu Wanita Jawa untuk Melakukan Tradisi <i>Ngadi Sarira Ngadi Busana</i> .....	119
14. Cara Jalan Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	120
15. Cara Duduk Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	120
16. Cara Makan Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	122
17. Riasan yang Biasa Dikenakan oleh Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	123

18.	Cara Berpakaian Wanita Jawa.....	136
19.	Benda yang Digunakan untuk Memperindah Penampilan.....	140
C.	Makna Kultural dalam Tradisi <i>Ngadi Sarira</i> Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	144
1.	Makna Kultural dari Cara Merawat dan Memperindah Rambut.....	146
2.	Makna Kultural dari Cara Merawat dan Memperindah Alis.....	152
3.	Makna Kultural dari Cara Merawat dan Memperindah Bulu Mata .	153
4.	Makna Kultural dari Cara Merawat Wajah .....	153
5.	Makna Kultural dari Cara Merawat Mulut & Gigi .....	154
6.	Makna Kultural dari Cara Merawat dan Memperindah Kuku .....	154
7.	Makna Kultural dari Cara Merawat Tubuh .....	155
8.	Makna Kultural dari Cara Merawat Tubuh Dari Dalam .....	156
9.	Makna Kultural dari Cara Merawat Ketiak.....	157
10.	Makna Kultural dari Cara Merawat Payudara.....	157
11.	Makna Kultural dari Cara Merawat Kaki.....	158
12.	Makna Kultural dari Cara Wanita Jawa Merawat Organ Kewanitaan dan Sekitarnya.....	158
13.	Makna Kultural dari Waktu Wanita Jawa untuk Melakukan Tradisi <i>Ngadi Sarira</i> .....	158
14.	Makna Kultural dari Cara Jalan Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar.....	159
15.	Makna Kultural dari Cara Duduk Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar.....	159
16.	Makna Kultural dari Cara Makan Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar.....	161
17.	Makna Kultural dari Riasan yang Biasa Dikenakan oleh Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar .....	161
18.	Makna Kultural dari Cara Berpakaian Wanita Jawa.....	176
19.	Makna Kultural dari Benda yang Digunakan untuk Memperindah Penampilan.....	183
BAB III	.....	188
PENUTUP	.....	188
A.	Simpulan .....	188
B.	Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	.....	190
LAMPIRAN	.....	193

## DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

### A. Daftar Singkatan

BUL	: Bagi Unsur Langsung
dkk	: dan kawan-kawan
Dok	: Dokumentasi
PUP	: Pilih Unsur Penentu

### B. Daftar Tanda

Cetak miring	: Menandakan istilah di luar bahasa Indonesia
‘...’	: Menandakan terjemahan
/	: Garis miring menyatakan atau
→	: Tanda panah artinya merubah menjadi
[...]	: Pengapit fonetis
+	: Ditambah
=	: Sama dengan
Tanda ɔ	: Dibaca seperti pada kata <i>pita</i> [pitɔ]
Tanda I	: Dibaca seperti pada kata <i>gunting</i> [guntIŋ]
Tanda U	: Dibaca seperti pada kata <i>centhung</i> [cəntUŋ]
Tanda ə	: Dibaca seperti pada kata <i>centhung</i> [cəntUŋ]
Tanda ɛ	: Dibaca seperti pada kata <i>jebahan</i> [jɛbɛhan]
Tanda ŋ	: Dibaca seperti pada kata <i>gunting</i> [guntIŋ]
Tanda ʔ	: Dibaca seperti pada kata <i>silak</i> [silaʔ]
Tanda T	: Dibaca seperti pada kata <i>cithak</i> [ciTaʔ]
Tanda D	: Dibaca seperti pada kata <i>pindhah</i> [pinDIh]

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Peta.....	193
LAMPIRAN II Daftar Informan .....	194
LAMPIRAN III Daftar Gambar/Data .....	199
LAMPIRAN IV Kisi-Kisi Pertanyaan .....	215



*commit to user*



## DAFTAR GAMBAR

<i>Sanggul</i> .....	32
<i>Kondhe</i> .....	32
<i>Cemara</i> .....	33
<i>Sunggar</i> .....	33
<i>Centhung</i> .....	34
<i>Sirkam</i> .....	34
<i>Semir</i> .....	35
<i>Jepit</i> .....	36
<i>Bandho</i> .....	36
<i>Silak</i> .....	37
<i>Pita</i> .....	38
<i>Jungkat</i> .....	38
<i>Suri</i> .....	39
<i>Ceplok</i> .....	40
<i>Keket</i> .....	40
<i>Krokop</i> .....	41
<i>Remong</i> .....	42
<i>Cithak</i> .....	42
<i>Paes</i> .....	43
<i>Pidih</i> .....	44
<i>Cemiti</i> .....	45
<i>Kudhung</i> .....	45

*commit to user*

<i>Topi</i> .....	46
<i>Dodot</i> .....	46
<i>Slepe</i> .....	47
<i>Buntal</i> .....	48
<i>Celak</i> .....	48
<i>Pupur</i> .....	49
<i>Masker</i> .....	50
<i>Benges</i> .....	51
<i>Ceplik</i> .....	52
<i>Gelang</i> .....	53
<i>Kalung</i> .....	54
<i>Kaca</i> .....	54
<i>Bros</i> .....	55
<i>Kebaya</i> .....	56
<i>Jarik</i> .....	56
<i>Stagen</i> .....	57
<i>Kemben</i> .....	58
<i>Slendhang</i> .....	58
<i>Lulur</i> .....	59
<i>Pacar</i> .....	59
<i>Kitek</i> .....	60
<i>Gunting</i> .....	61
<i>Kathok</i> .....	61

*commit to user*

<i>Kaos</i> .....	62
<i>Klambi</i> .....	62
<i>Dhaster</i> .....	63
<i>Rok</i> .....	64
<i>Setut</i> .....	64
<i>Pending</i> .....	65
<i>Sayak</i> .....	65
<i>Kotang</i> .....	66
<i>Dhompot</i> .....	66
<i>Sandhal</i> .....	67
<i>Sepatu</i> .....	68
<i>Selop</i> .....	68
<i>Gelungan</i> .....	69
<i>Kuciran</i> .....	70
<i>Gunungan</i> .....	71
<i>Jebahan</i> .....	72
<i>Pengasih</i> .....	73
<i>Anting-anting</i> .....	74
<i>Ali-ali</i> .....	74
<i>Cem-ceman</i> .....	75
<i>Bros sanggul</i> .....	76
<i>Jepit bebek</i> .....	76
<i>Jepit sanggul</i> .....	77

*commit to user*

<i>Jepit tusuk</i> .....	77
<i>Jepit lidhi</i> .....	78
<i>Idep palsu</i> .....	78
<i>Potlot alis</i> .....	79
<i>Bubuk alis</i> .....	79
<i>Ronce melathi</i> .....	80
<i>Tiba dhadha</i> .....	81
<i>Bandho melathi</i> .....	81
<i>Kuku palsu</i> .....	82
<i>Gunting kuku</i> .....	83
<i>Sandhal jinjit</i> .....	83
<i>Lenga wangi</i> .....	84
<i>Alis menjangan</i> .....	84
<i>Alis putrian</i> .....	85
<i>Kalung sungsun</i> .....	86
<i>Cundhuk mentul</i> .....	86
<i>Lenga rambut</i> .....	87
<i>Tas cangklong</i> .....	88
<i>Tas gendhong</i> .....	88
<i>Jam tangan</i> .....	89
<i>Jungkat sasak</i> .....	89
<i>Dom penthul</i> .....	90
<i>Tusuk kondhe</i> .....	91

*commit to user*

*Bedhak dhingin*.....91



*commit to user*

## ABSTRAK

Rahmawati. B0117046. 2021. *Ekspresi Bahasa Jawa Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi Ngadi Sarira Ngadi Busana Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar (Suatu Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu : (1) apa bentuk ekspresi bahasa Jawa *ubarampe* dalam tradisi *ngadi sarira ngadi busana* wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar? (2) bagaimana cara wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar melakukan tradisi *ngadi sarira ngadi busana*? (3) bagaimana makna kultural dalam tradisi *ngadi sarira ngadi busana* wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar?

Tujuan penelitian ini adalah (1) menyebutkan ekspresi bahasa Jawa *ubarampe* dalam tradisi *ngadi sarira* di Kabupaten Karanganyar (2) menjelaskan cara wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar melakukan tradisi *ngadi sarira ngadi busana* (3) menjelaskan makna kultural dalam tradisi *ngadi sarira ngadi busana* di Kabupaten Karanganyar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian dasar dengan taraf deskriptif bersifat kualitatif. Lokasi penelitian di Kabupaten Karanganyar. Data penelitian berupa data lisan dan data tulis. Sumber data lisan berasal dari informan dan data tulis berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan *ngadi sarira ngadi busana*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode agih. Metode penyajian hasil penelitian adalah metode deskriptif informal dan metode deskriptif formal.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal (1) bentuk ekspresi bahasa Jawa *ubarampe* dalam tradisi *ngadi sarira* wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar berupa monomorfemis, polimorfemis, dan frasa. Bentuk polimorfemis berupa pengimbuhan atau afiksasi, reduplikasi (2) cara wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar melakukan tradisi *ngadi sarira ngadi busana* (3) makna kultural dalam tradisi *ngadi sarira ngadi busana* berdasarkan pada budaya masyarakat setempat yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat setempat.

Kata kunci : tradisi, *ngadi sarira*, *ngadi busana*, wanita Jawa, etnolinguistik.



## ABSTRACT

Rahmawati. B0117046. 2021. *Ekspresi Bahasa Jawa Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi Ngadi Sarira Ngadi Busana Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar (Suatu Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The problems discussed in this study, namely: (1) what form of Javanese expression *ubarampe* in the tradition of *ngadi sarira ngadi busana* Javanese women's in Karanganyar Regency? (2) How do Javanese women in Karanganyar Regency do *ngadi sarira ngadi busana* tradition? (3) What is the cultural significance in the tradition of *ngadi sarira ngadi busana* Javanese women's in Karanganyar Regency?

The purpose of this study is (1) mentioning the expression of Javanese *ubarampe* in the tradition of *ngadi sarira ngadi busana* in Karanganyar Regency (2) explaining how Javanese women in Karanganyar Regency do *ngadi sarira ngadi busana* tradition (3) explaining the cultural meaning in *ngadi sarira ngadi busana* tradition in Karanganyar Regency.

The research method used in this study is a type of basic research with descriptive levels qualitative. Research site in Karanganyar Regency. Research data in the form of oral data and written data. The source of oral data comes from informants and writing data comes from books related to *ngadi sarira ngadi busana*. The data collection methods used are interviews and document studies. The analysis methods used are the referential padan method and the agih method. The method of presenting the results of the study is an informal descriptive method and a formal descriptive method.

From the results of the analysis can be concluded several things (1) form of Javanese expression *ubarampe* in the tradition of Javanese women's sarira ngadi in Karanganyar regency in the form of monomorphists, polymorphists, and phrases. The form of polymorphism in the form of healing or fixation, duplication (2) the way Javanese women in Karanganyar Regency perform the tradition of *ngadi sarira ngadi busana* (3) cultural meaning in the tradition of *ngadi sarira ngadi busana* based on the culture of the local community that is adapted to the development of the local community.

Keywords : tradition, *ngadi sarira*, *ngadi busana*, Javanese women, etnolinguistik.

## SARI PATHI

Rahmawati. B0117046. 2021. *Ekspresi Bahasa Jawa Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi Ngadi Sarira Ngadi Busana Wanita Jawa di Kabupaten Karanganyar (Suatu Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prekawis ingkang dipunrembag wonten ing panaliten punika, inggih punika : (1) punapa wujud ekspresi basa Jawa ubarampe wonten tradisi ngadi sarira ngadi busana wanita Jawa ing Kabupaten Karanganyar? (2) kados pundi cara wanita Jawa ing Kabupaten Karanganyar nindakaken tradisi ngadi sarira ngadi busana? (3) kados pundi makna kultural wonten ing tradisi ngadi sarira ngadi busana wanita Jawa ing Kabupaten Karanganyar?

Ancasipun panaliten punika inggih punika (1) ngandharaken ekspresi basa Jawa ubarampe wonten ing tradisi ngadi sarira ngadi busana ing Kabupaten Karanganyar (2) nerangaken cara wanita Jawa ing Kabupaten Karanganyar nindakaken tradisi ngadi sarira ngadi busana (3) ngandharaken makna kultural wonten ing tradisi ngadi sarira ing Kabupaten Karanganyar.

Metode panaliten ingkang dipunginakaken wonten ing panaliten punika inggih punika jinis panaliten dasar kanthi taraf deskriptif ingkang asipat kualitatif. Papan panaliten ing Kabupaten Karanganyar. Data panaliten arupa data lisan saha data tulis. Sumber data lisan asalipun sangking informan lan data tulis asalipun sangking buku-buku ingkang wonten gegandhenganipun kalihan ngadi sarira ngadi busana. Metode pangempalan data ingkang diginakaken inggih punika wawancara lan studi dokumen. Metode analisis ingkang diginakaken inggih punika metode padan referensial lan metode agih. Metode penyajian asilipun panaliten inggih punika metode deskriptif informal lan metode deskriptif formal.

Sangking asil analisis saged diparingi simpulan inggih punika (1) wujud ekspresi basa Jawa ubarampe wonten ing tradisi ngadi sarira ngadi busana wanita Jawa ing Kabupaten Karanganyar inggih punika monomorfemis, polimorfemis, lan frasa. Wujud polimorfemis inggih punika wuwuhan utawi afiksasi lan dwilingga (2) cara wanita Jawa ing Kabupaten Karanganyar nindakaken tradisi ngadi sarira ngadi busana (3) makna kultural wonten ing tradisi ngadi sarira ngadi busana adhedhasar kalihan budhaya masarakat ing panggonan ingkang ditrepaken kalihan perkembangan masarakat ing panggonan.

Tembung wos : tradisi, ngadi sarira, ngadi busana, wanita Jawa, etnolinguistik.